

**PENANGANAN PENYAKIT SCABIES PADA TERNAK BABI DI KELURAHAN
MANUMUTIN KECAMATAN KOTA ATAMBUA KABUPATEN BELU
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



Oleh :

Nama : Alfonsa Rosari Thius

NIS : 0091.001.087.21

Program studi : Kesehatan Hewan

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PERTANIAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN
PEMBANGUNAN (SMK-PP) NEGERI KUPANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

PENANGANAN PENYAKIT SCABIES PADA TERNAK BABI DI KELURAHAN
MANUMUTIN KECAMATAN KOTA ATAMBUA KABUPATEN BELU PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR

Nama : Alfonsa Rosari Thius
NIS : 0091.001.087.21
Program studi : Kesehatan Hewan

Telah dinyatakan memenuhi syarat.

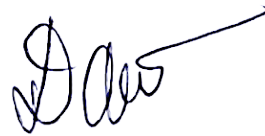
Disetujui,

Pembimbing I



Erlin N. Lauwoie, S.Pt, M. Si
NIP. 19761010 200604 2 039

Pembimbing II



Daniel Naibobe, SST
NIP. 19730207 200812 1 003

Penguji I



T.M.T. Outang, S.Pt, M. Si.
NIP. 19740503 2001112 1 001

Penguji II



Siti Nurjanah, S.Pd, M.Pd
NIP.19820713 201403 2 002



Mengetahui
Kepala Sekolah

I. Stepanus Bulu, MP
NIP. 19631231 199803 1 056

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PKL dan penyusunan laporan PKL ini dengan judul **“PENANGANAN PENYAKIT SCABIES PADA TERNAK BABI”**. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, serta doa yang telah diberikan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan PKL ini kepada :

1. Kepala Sekolah SMK PP N Kupang, Bapak Ir.Stepanus Bulu, MP ;
2. Pembimbing pertama, Ibu Erlin N.Lauwoie, S.Pt, M. Si dan pembimbing kedua, Bapak Daniel Naibobe, SST. Serta panitia pelaksana PKL SMK PP N Kupang Tahun 2023 ;
3. Kedua orang tua yang sudah mendukung dalam doa dan selalu memberikan dukungan semangat ;
4. Pimpinan HQ Farm Kakak Mariella S. M. Haki, yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan PKL.

Penulis merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Kupang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan PKL	1
1.3 Manfaat PKL	2
1.3.1 Bagi Siswa.....	2
1.3.2 Bagi Sekolah.....	2
1.4 Tempat Pelaksanaan PKL	2
1.5 Waktu Pelaksanaan PKL.....	2
BAB II PELAKSANAAN PKL	3
2.1 Pengertian Penyakit <i>Scabies</i>	3
2.2 Gejala-gejala dan Penyebab Penyakit <i>Scabies</i>	3
2.2.1 Gejala Penyakit <i>Scabies</i>	3
2.2.2 Penyebab Penyakit <i>Scabies</i>	4
2.3 Proses Penanganan Penyakit <i>Scabies</i>	4
2.4 Tanaman yang digunakan untuk Pengobatan Penyakit <i>Scabies</i>	6
BAB III PENUTUP	7
3.1 Kesimpulan	8
3.2 Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8
LAMPIRAN.....	9
DOKUMENTASI.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar	judul	Halaman
1.	Denah Lokasi PKL.....	2
2.	Sprit Disposable 3 ml, Wormectin Injeksi.....	4
3.	Pengambilan Obat Wormectin.....	6
4.	Pengaplikasian Obat pada Ternak.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	judul	Halaman
1.	Kegiatan Harian.....	9
2.	Dokumentasi Kegiatan.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit merupakan hal yang ditakuti oleh setiap makhluk hidup. Penyakit dalam artian dunia peternakan sendiri adalah gangguan kesehatan pada hewan ternak yang disebabkan oleh cacat genetik, proses degeneratif, gangguan metabolisme, trauma, keracunan, infestasi parasit, prion, dan infeksi mikroorganisme patogen. Banyak sekali jenis-jenis penyakit, ada penyakit yang bersifat *zoonosis* (menular) dan ada juga penyakit yang tidak menular. Jenis-jenis penyakit yang sering menyerang hewan ternak diantaranya, antrax (radang limpa), penyakit SE, penyakit ingusan, demam tinggi hari, penyakit surra, *scabies* (kudis menular), hog cholera, tuberculosis, dan masih banyak lagi penyakit yang dapat menyerang hewan ternak (Murwani 2017).

Dari beberapa penyakit diatas adapun penyakit yang sering membuat para peternak kewalahan yaitu penyakit *scabies*, karena sifatnya *zoonosis* yang dapat menular ke ternak dan menular ke manusia, yang apabila terjadi kontak langsung maupun kontak tidak langsung. Penyakit *scabies* sendiri adalah penyakit kulit yang sering dijumpai pada ternak, dan cenderung sulit disembuhkan. Penyakit ini disebabkan oleh *Tungau Sarcoptes Scabiei* yang termasuk penyakit *zoonosis* atau dapat menular ke manusia melalui kontak langsung. Gejala umum ternak terinfeksi penyakit *scabies* yaitu, penurunan berat badan ternak, merasa gatal, ternak merasa cemas dan sering menggesekkan tubuhnya ke kandang maupun ke bagian tubuh yang lain, serta terjadi kerontokan bulu dan rambut (Wardhana 2006). Salah satu penyakit yang penulis tangani di tempat PKL HQ Farm, penyakit *scabies*, maka penulis berminat untuk mengambil judul tentang **“PENANGANAN PENYAKIT SCABIES PADA TERNAK BABI”** karena penyakit *scabies* dapat mengganggu kesehatan ternak dan dapat menular ke manusia.

1.2 Tujuan PKL

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di HQ Farm antara lain :

1. Mengetahui pengertian itu penyakit *scabies* ;
2. Mengetahui gejala-gejala dan penyebab penyakit *scabies* ;
3. Mengetahui proses penanganan penyakit *scabies* yang baik.

1.3 Manfaat PKL

1.3.1 Bagi Siswa

Manfaat yang diperoleh setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi siswa antara lain :

1. Memperoleh pengetahuan tentang pengerian penyakit *scabies* ;
2. Memperoleh pengetahuan tentang gejala-gejala dan penyebab penyakit *scabies* ;
3. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam proses penanganan penyakit *scabies*.

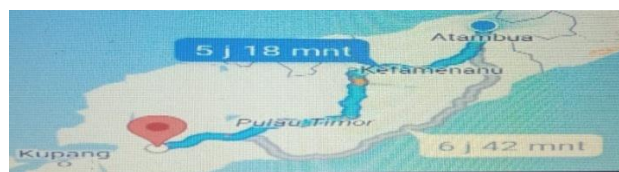
1.3.2 Bagi Sekolah

Manfaat yang diperoleh setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi sekolah antara lain :

1. Melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat meningkatkan hubungan kemitraan dengan perusahaan terkait ;
2. Menciptakan calon-calon tenaga kerja yang berkualitas serta siap untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya sesuai dengan ilmu yang telah didapati.

1.4 Tempat Pelaksanaan PKL

Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang penulis sudah laksanakan yaitu di HQ Farm, yang berlokasi di Kelurahan Manumutin, Kecamatan Kota Atambua, Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) dapat dilihat denah lokasi pada gambar 1. sebagai berikut.



Gambar 1. Denah Lokasi PKL

1.5 Waktu Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di HQ Farm dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yaitu dimulai dari tanggal 7 Agustus - 27 September 2023.

BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Pengertian Penyakit *Scabies*

Scabies merupakan penyakit kulit pada ternak maupun hewan kesayangan yang disebabkan oleh ektoparasit *Tungau Sarcoptes Scabiei* pada lapisan *korneum* kulit. Penyakit ini termasuk penyakit menular yang bersifat *zoonosis* (Calista et al.2019). Penyakit ini menular melalui kontak dengan hewan yang terinfeksi dan melalui kontak tidak langsung yaitu melalui kandang dan peralatan kandang, ternak yang terserang penyakit ini dapat mengalami penurunan kondisi tubuh, memicu terjadinya reaksi alergi, dan meningkatkan jumlah *leukosit* dalam tubuh, serta berdampak negatif pula bagi pemeliharaan karena sifatnya *zoonosis* (Susanto et al. 2020).

2.2 Gejala-gejala dan Penyebab Penyakit *Scabies*

2.2.1 Gejala Penyakit *Scabies*

Menurut (Patria 2021) hewan atau ternak yang terserang penyakit *scabies* akan menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut :

- a) Nafsu makan ternak akan berkurang ;
- b) Terjadi kerontokan bulu pada daerah luka ;
- c) Ternak babi merasakan gatal serta sering menggosok-gosokkan tubuhnya ke kandang dan berbagai benda ataupun bagian tubuh yang lain ;
- d) Terjadi pengelupasan kulit yang menyerupai sisik-sisik serta kudis ;
- e) Terdapat peradangan serta luka di daerah kulit dengan warna bintik-bintik merah, jika lukanya sudah parah biasanya akan berdarah serta mengeluarkan nanah ;
- f) Bentuk kudis akan terlihat kering ;
- g) Tungau biasanya akan berkembang biak pada permukaan tubuh yang jarang ditumbuhi oleh bulu dan rambut ;
- h) Tungau ini kemudian akan meluas ke bagian tubuh lain termasuk daerah tubuh yang memiliki rambut dan bulu tebal ;

Gejala yang penulis temui di tempat PKL pada ternak babi yang ditangani, yaitu baru menunjukkan gejala-gejala awal (bulu ternak babi mulai rontok, nafsu makan ternak babi yang menurun, serta ternak babi sering menggosokkan tubuhnya ke area kandang dan benda-benda di sekitar).

2.2.2 Penyebab Penyakit *Scabies*

Penyebab ternak terinfeksi penyakit *scabies*, yang penulis amati di tempat PKL HQ Farm, selain diinfeksi oleh *Tungau Sarcoptes Scabiei*, diantaranya :

1. Kandang yang kurang bersih (lembab dan kotor)
2. Pakan yang diberikan tidak sesuai (pakan yang diberikan harus disesuaikan dengan umur ternak)
3. Lingkungan kandang yang kurang strategis (letak kandang yang berhimpitan dengan kandang yang lain, dan kandang yang dibuat berdekatan dengan perumahan).

2.3 Proses Penanganan Penyakit *Scabies*

Dalam proses penanganan penyakit *scabies*, ternak yang penulis tangani hanya 1 ekor dengan perkiraan umur 6 bulan, ternak yang penulis tangani belum begitu menunjukan gejala yang parah. Ternak baru menunjukan gejala-gejala awal (bulu ternak babi yang mulai rontok, nafsu makan ternak babi yang mulai menurun, serta ternak babi yang sering menggosokkan tubuhnya ke area kandang dan benda-benda di sekitar).

1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan penulis dalam penanganan penyakit *scabies* yang dilakukan di tempat PKL HQ Farm adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Spuit Disposable 3 ml, Wormectin Injeksi 20 ml

2. Fungsi Alat dan Bahan

Fungsi dari alat dan bahan yang digunakan untuk penanganan penyakit *scabies* adalah :

- S spuit Disposable 3 ml

Berfungsi sebagai pompa atau piston sederhana untuk menyuntikan atau menghisap cairan (obat).

- Wormectin Injeksi 20 ml

Wormectin injeksi 20 ml, adalah sediaan yang efektif membasmi cacing gilig (nematoda) dan ektoparasit seperti tungau, kutu, caplak, dan serangga lainnya. Indikasi sapi, babi, domba, anjing, kucing: mengobati penyakit yang disebabkan oleh parasit luar (kutu, caplak, tungau, dan insekta lain), serta mengobati penyakit cacing. Aturan pakai Wormectin Injeksi: Wormectin Injeksi diberikan sesuai dengan jenis hewan. Wormectin Injeksi disuntikkan di bawah kulit (sub cutan) dengan dosis: 1 ml/50 kg berat badan.

3. Langkah-langkah Penanganan Penyakit *Scabies*

Langkah-langkah penanganan penyakit *scabies* yang penulis lakukan di tempat PKL HQ Farm, sebagai berikut :

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses penanganan penyakit *scabies* pada ternak babi, pastikan alat yang digunakan dalam keadaan steril ;
2. *Handle* ternak babi yang akan diberi penanganan penyakit *scabies* ;
3. Ambil obat yang digunakan untuk penanganan penyakit *scabies* pada ternak babi, obat yang digunakan Wormectin Injeksi 20 ml ;
4. Tarik cairan wormectin sebanyak 1cc dengan menggunakan S spuit Disposable
5. Aplikasikan obat pada ternak babi yang terinfeksi penyakit *scabies* secara sub cutan(SC) pada bagian leher.

4. Gambar Proses Penanganan Penyakit *Scabies* :



Gambar 3. Pengambilan Obat Wormectin Injeksi



Gambar 4. Penyuntikan Wormectin Injeksi secara SC (sub cutan)

2.4 Tanaman yang Digunakan untuk Pengobatan Penyakit *Scabies*

Menurut Septiani (2023) dan Rezki (2019) ada beberapa tanaman yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit *scabies* diantaranya :

1. Lidah buaya (*Aloe vera*) daun, di ekstrak dan dibuat formulasi sediaan lotion untuk dioles kebagian kulit yang ternak *scabies*.
2. Permot (*Passiflora foetida* Linn.) daun, diekstrak dibuat salep dan aplikasikan topical pada kulit yang terinfeksi *Sarcoptes scabiei*.
3. Alang-alang *Imperata cylindrica* (L.) bunga, menumbuk bagian bunga yang sudah tua dan dioles kekulit.
4. Mimba (*Azadirachta indica*) daun, diekstrak dan dibuat sediaan lotion untuk diuji kekulit penderita *scabies*.
5. Pinang (*Areca catechu*) biji, diekstrak dan diaplikasikan kebagian kulit yang terinfeksi *scabies*.

6. Sirsak (*Annona muricata L.*) daun, diekstrak kemudian disemprotkan merata seluruh permukaan luka *scabies* 1 kali sehari selama 7 hari.
7. Sisih (*Piper betle L.*) daun, diektrak dan diaplikasikan kebagian kulit yang terinfeksi.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Penyakit Scabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh *Tungau Sarcoptes scabie*, penyakit scabies termasuk penyakit menular (*zoonosis*) menular ke ternak lain melalui kontak langsung ataupun kontak tidak langsung. Gejala-gejala yang sering ditunjukkan ternak, bulu ternak yang mulai rontok, nafsu makan ternak yang menurun, ternak akan sering menggosokkan tubuhnya ke area kandang, dan akan timbul bintik kemerahan, serta muncul lesi dan keropeng. Penyebab utama ternak terinfeksi penyakit *scabies*, kandang dan sarana prasarana kandang yang tidak bersih (lembab dan kotor), pakan yang diberikan tidak sesuai, letak kandang yang kurang strategis (berdekatan dengan pemukiman warga, banyak kandang ternak yang lain berhimpitan. Untuk Penanganan yang dilakukan penulis di tempat PKL HQ Farm, menggunakan Wormectin Injeksi ukuran 20 ml dengan dosis yang diberikan 1 cc/Kg berat badan, dan hanya 1 ekor ternak babi yang penulis tangani. Selain menggunakan obat-obatan modern, ada beberapa tanaman yang dapat digunakan untuk pengobatan penyakit *scabies*, Lidah buaya (*Aloe vera*), Permot (*Passiflora foetida* Linn.), Alang-alang *Imperata cylindrica* (L.), nimba (*Azadirachta indica*), Pinang (*Areca catechu*), Sirsak (*Annona muricata* L.), serta Sirih (*Piper betle* L.).

3.2 Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Memperhatikan kebersihan kandang, peralatan kandang dan kebersihan dari ternak itu sendiri, serta kebersihan para peternak.
2. Memindahkan atau memisahkan ternak yang terinfeksi dari ternak yang sehat.
3. Melakukan pemeriksaan rutin dan pemberian obat Antiparasit secara teratur.

Dengan demikian dapat mengurangi resiko terinfeksi ternak terhadap penyakit *scabies* dan penularan ke manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Calista, R. M. D. P., Erawan, I. G. M. K., & Widyastuti, S. K. (2019). *Laporan kasus: Penanganan toksokariosis dan skabiosis pada kucing domestik betina berumur enam bulan*. Indonesia Medicus Veterinus, 8(5), 660-668.
- Murwani, S., Qosimah, D., & Amri, I. A. (2017). *Penyakit bakterial pada ternak hewan besar dan unggas*. Universitas Brawijaya Press.
- Patria, H., Anton, A., & Astuti, P. (2021). *Sistem Pakar Menggunakan Metode Certainty Factor Untuk Mendiagnosa Penyakit Kulit Pada Hewan Kucing*. Simpatik: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika, 1(1), 1-8.
- Rezki, N. S., Jamaluddin, A. W., & Mursalim, M. F. (2019). *Efek ekstrak daun sirih (Piper betle L.) pada pengobatan scabies hewan ternak kambing kacang (Capra hircus)*. Kartika: Jurnal Ilmiah Farmasi, 7(1), 6-10.
- Septiani, L., Pertiwi, P., Andrifianie, F., Marcellia, S., & Damayanti, E. (2023). *Beberapa Tumbuhan yang Berpotensi Sebagai Anti-Skabies di Indonesia*. Organisms, 3(1), 35-41.
- Susanto, H., Kartikaningrum, M., Wahjuni, R. S., Warsito, S. H., & Yuliani, M. G. A. (2020). *Kasus scabies (Sarcoptes scabiei) pada kucing di klinik Intimedipet Surabaya*. Jurnal Biosains Pascasarjana, 22(1), 37-45.
- Wardhana, A. H., J. Manurung dan T. Iskandar. (2006). *Scabies: Tantangan Penyakit Zoonosis Masa Kini dan Masa Datang*. Wartazoa. 16(1):40-52.

LAMPIRAN
JURNAL KEGIATAN HARIAN

Hari/Tanggal	Kegiatan
Selasa 8/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore)
Rabu 9/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pag,sore)
Kamis 10/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore)
Jumat 11/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore)
Sabtu 12/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore)
Minggu 13/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore)
Senin 14/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pag,sore)
Selasa 15/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan RPH (sore) ➤ Inseminasi Buatan (IB) pada ternak babi
Rabu 16/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penyuntikan vitamin dan antibiotik pada ternak babi (pagi)

Kamis 17/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penyuntikan vitamin dan antibiotik pada ternak babi
Jumat 18/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Kastrasi pada ternak babi (sore)
Sabtu 19/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (pagi) ➤ Inseminasi buatan pada ternak babi (pagi)
Minggu 20/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (pagi) ➤ Inseminasi buatan pada ternak babi (pagi)
Senin 21/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (pagi) ➤ Inseminasi (IB) buatan pada ternak babi (pagi) ➤ Inseminasi (IB) buatan pada ternak sapi (pagi) ➤ Penanganan partus pada ternak babi (sore)
Selasa 22/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penyuntikan vitamin pada ternak babi (pagi) ➤ Inseminasi (IB) buatan pada ternak sapi (siang)
	➤ Sanitasi kandang (pagi)

Rabu 23/8/2023	➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (pagi) ➤ Inseminasi buatan (IB) pada ternak babi (pagi) ➤ Penyuntikan ternak babi (siang)
Kamis 24/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penyuntikan ternak babi (sore)
Jumat 25/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (pagi) ➤ Inseminasi buatan pada ternak babi (pagi) ➤ Penyuntikan ternak babi (sore)
Sabtu 26/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (pagi) ➤ Inseminasi buatan (IB) pada ternak babi (pagi)
Minggu 27/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penyuntikan ternak babi (siang) ➤ Penyuntikan ternak ayam (siang)
Senin 28/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (pagi) ➤ Inseminasi buatan (IB) pada ternak babi (pagi)
Selasa 29/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan

	(siang) ➤ Insiminsi buatan (IB) pada ternak babi (siang)
Rabu 30/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Kastrasi pada ternak babi (sore)
Kamis 31/8/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (siang) ➤ Insiminsi buatan (IB) pada ternak babi (siang) ➤ Penanganan partus pada ternak babi (siang)
Jumat 1/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (sore) ➤ Insiminsi buatan (IB) pada ternak babi
Sabtu 2/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore)
Minggu 3/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (siang) ➤ Insiminsi buatan (IB) pada ternak babi
Senin 4/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan ➤ Insiminsi buatan (IB) pada ternak babi ➤ Penyuntikan antiparasit pada ternak sapi ➤ Penyuntikan vitamin pada ternak babi
Selasa 5/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi)

	➤ Pemberian pakan (pagi,sore)
Rabu 6/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (sore) ➤ Insiminasai buatan (IB) pada ternak babi
Kamis 7/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Insiminasai buatan (IB) pada ternak sapi (siang) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (siang) ➤ Insiminasai buatan (IB) pada ternak babi (siang)
Jumat 8/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (pagi) ➤ Insiminasai buatan (IB) pada ternak babi (pagi) ➤ Pemeriksaan antemortem (sore) ➤ Penyuntikan vitamin dan antibiotik pada ternak sapi
Sabtu 9/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Pemeriksaan posmortem (pagi)
Minggu 10/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (siang) ➤ Insiminasai buatan (IB) pada ternak babi (siang) ➤ Penyuntikan antibiotik pada ternak sapi (sore)

Senin 11/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,siang) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (siang) ➤ Insiminasi buatan (IB) pada ternak babi
Selasa 12/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (siang) ➤ Penyuntikan vitamin pada ternak babi (siang)
Rabu 13/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Kastrasi pada ternak babi (sore)
Kamis 14/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore)
Jumat 15/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penyuntikan antibiotik pada ternak babi (siang)
Sabtu 16/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Pemotongan ekor dan gigi pada anak babi (sore) ➤ Penyuntikan vitamin pada ternak babi (sore)
Minggu 17/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore)
Senin 18/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (siang)

	➤ Inseminasi buatan (IB) pada ternak babi (siang)
Selasa 19/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penyuntikan sapi (sore) ➤ Kastrasi pada ternak babi (sore)
Rabu 20/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penyuntikan vitamin pada ternak babi
Kamis 21/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore)
Jumat 22/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore)
Sabtu 23/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (pagi) ➤ Inseminasi buatan (IB) pada ternak babi (pagi)
Minggu 24/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penanganan penyakit <i>scabies</i> ➤ Penampungan semen pada babi pejantan (siang) ➤ Inseminasi buatan (IB) pada ternak babi
Senin 25/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Penyuntikan antibiotik pada anak babi (sore)
Selasa 26/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi)

	➤ Pemberian pakan (pagi,sore) ➤ Kastrasi pada ternak babi (sore)
Rabu 27/9/2023	➤ Sanitasi kandang (pagi) ➤ Pemberian pakan (pagi,sore)

DOKUMENTASI KEGIATAN HARIAN PKL



Kastrasi Ternak Babi (Menjahit kulit)



Pemberian Vitamin pada Ternak Babi



Pengambilan Vitamin



Pemotongan Tali Pesar pada Anak Babi